

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable), tentang:

- 1 Mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.
- 2 Mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 103 Jakarta
- 3 Mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Kompensasi dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 103 Jakarta

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 103 Jakarta, yang berada di Jalan Mawar Merah VI, Perumnas Klender, Jakarta Timur karena peneliti tertarik dengan fenomena masalah yang terlihat di SMA Negeri 103 Jakarta yang berkaitan dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2015. Pemilihan waktu ini dipilih karena dianggap efektif oleh peneliti dalam melakukan penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey *explanatory*. Penelitian survey *explanatory* adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis<sup>53</sup>. Metode pendekatan ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seorang peneliti,<sup>54</sup> karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Guru di SMA Negeri 103 Jakarta yang berjumlah 58 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dalam penelitian.<sup>55</sup> Berdasarkan populasi penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh Guru di SMA Negeri 103 Jakarta yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 50 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara sensus.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 103

<sup>54</sup>*Ibid*, hal. 104

<sup>55</sup>Soerato, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hal.105

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu Kompensasi ( variabel  $X_1$  ), Disiplin Kerja ( variabel  $X_2$  ) dan Kinerja Guru( variabel  $Y$  ). Data yang digunakan adalah data primer untuk semua variable yaitu, Disiplin Kerja, Kompensasi dan Kinerja Guru.

### **1. Kinerja Guru (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang konkret yang dapat diamati dan diukur melalui kuisioner yang mencerminkan indikator kinerja yaitu: (1) kualitas kerja dengan sub indikatornya perencanaan pembelajaran sesuai bidang studi, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, (2) ketepatan waktu, dengan sub indikator menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik, hadir tepat waktu dan bertanggung jawab dalam pekerjaan, (3) insiatif, sub indikatornya menggunakan media dan metode pembelajaran, menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik, keinginan untuk maju, serta (4) komunikasi, dengan sub indikator dapat berkomunikasi dengan guru lain, melaksanakan layanan bimbingan belajar dan mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru**

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel Kinerja Guru. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator tentang Kinerja Guru. Untuk lebih jelas indikator yang dimaksud dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III. 1**  
**Indikator Variabel Y (Kinerja Guru)**

No	Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Kualitas kerja	a. Perencanaan pembelajaran dengan bidang studi b. Pelaksanaan pembelajaran c. Penilaian hasil pembelajaran	1,6,*10 2, 3, 5,7 14	*20	1, 6 2, 3, 5, 7 13	
2	Ketepatan waktu	a. Menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik. b. Hadir tepat waktu (Absensi) c. Bertanggung jawab dalam pekerjaan	13 11 12, 31	26 34 25	12 10 11,29	24 31 23
3	Inisiatif	a. Menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran b. Menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik c. Keinginan untuk maju/berkembang	9, 18, 27 21 19, 22, 24	23 30 *33	9, 17, 25 19 18, 20, 22	21 28
4	Komunikasi	a. Berkomunikasi dengan guru lain b. Melaksanakan layanan bimbingan belajar c. Mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran	8, 17, 29 15, 28 4	32 16	8, 16, 27 14, 26 4	30 15

Kuesioner dengan menggunakan skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 ( Satu ) sampai 5 ( Lima ), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Kinerja Guru**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor ( + )</b>	<b>Bobot skor ( - )</b>
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Kinerja Guru**

Proses penyusunan instrumen kinerja guru dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel kinerja guru. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada 50 Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>56</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $xi$  : Deviasi skor dari  $X_i$   
 $xt$  : Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{butir} > r_{kriteria}$  maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{butir} < r_{kriteria}$  maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>57</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya Butir  
 $\sum Si^2$  : Jumlah Varians Butir  
 $Si^2$  : Jumlah Varian Total

## 2. Kompensasi ( $X_1$ )

### a. Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan semua penghargaan atau imbalan atau balas jasa yang diberikan secara adil dan obyektif baik dalam bentuk pembayaran langsung maupun pembayaran tidak langsung atas jasa guru kepada sekolah sehingga guru

<sup>56</sup>Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 70

<sup>57</sup>Sharsimi Arikunto, *loc. cit*

merasa ikhlas dalam bekerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja guru menuju kearah yang lebih baik.

#### **b. Definisi Operasional**

Kompensasi diukur menggunakan skala likert melalui 44 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh seluruh guru di SMA Negeri 103 Jakarta yang berstatus Pegawai Negeri Sipil.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi**

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel Kompensasi. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator tentang Kompensasi. Untuk lebih jelas indikator yang dimaksud dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**  
**Indikator Variabel X<sub>1</sub> (Kompensasi)**

Variabel Terikat	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Kompensasi	Kompensasi langsung	Gaji Pokok	1,3,4,5,6,7,8,10	2,9	2,3,4,5,6,7	1,8
	Kompensasi tidak langsung	Tunjangan Kesehatan	11,12,13,14,15		9,10,11,12,13	
		Tunjangan Kesejahteraan	16,17,18,19		14	
		Tunjangan Sertifikasi	20,21,22		15,16	
		Tunjangan Beras	23,24,25,26		17,18	
		Tunjangan Anak	27,28		19,20	
		Tunjangan Istri	29,30		21	
		Tunjangan Bulan ke-13	31,32,33,34,35,36,37,38		22,23,24,25	
		Tunjangan Hari Raya	39,40,42	41	26,27,29	28
		Tunjangan Hari Tua	43,44		30	
		Tunjangan Komite	45,46,47		31,32,33	
		Tunjangan Kinerja Daerah	48,49,50		34,35,36	
<b>Jumlah</b>			47	3	33	3

Kuesioner dengan menggunakan skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat



memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 ( Satu ) sampai 5 ( Lima ), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Kompensasi**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor ( + )	Bobot skor ( - )
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada 50 Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 70

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $xi$  : Deviasi skor dari  $X_i$   
 $xt$  : Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{butir} > r_{kriteria}$  maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{butir} < r_{kriteria}$  maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>59</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya Butir  
 $\sum Si^2$  : Jumlah Varians Butir  
 $Si^2$  : Jumlah Varian Total

### 3. Disiplin Kerja ( $X_2$ )

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah sikap pribadi seorang guru yang berminat dan memiliki kesadaran diri untuk melakukan sesuatu pekerjaan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan.

---

<sup>59</sup>Sharsimi Arikunto, *loc. cit*

**b. Definisi Operasional**

Disiplin kerja diukur menggunakan skala likert melalui pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator kehadiran, kualitas pekerjaan yang dilakukan dan penggunaan jam kerja. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh semua guru di SMA Negeri 103 Jakarta yang berstatus Pegawai Negeri Sipil.

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin kerja guru yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja guru. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen disiplin kerja guru untuk di uji coba dapat dilihat pada tabel III.5.

**Tabel III.5**  
**Indikator Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Kerja)**

Variabel Terikat	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Disiplin Kerja guru	Kehadiran	Telambat	1, 3	2	1,3	2
		Pulang cepat	4	5	4	5
		Izin	6	7	6	7
		Alpha	9		8	
		Sakit	10		9	
		Cuti	12, 14		11,12	
	Kualitas Pekerjaan Yang Dilakukan	Membuat program semester	15,16, 17,18		13,14, 15,16	
		Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar	19,20, 21,22		17,18, 19,20	
		Menyusun bahan evaluasi dan membuat analisis evaluasi	23,24, 25		21,22, 23	
		Mempersiapkan sumber dan metode yang akan digunakan	26,27, 28		24,25, 26	
	Penggunaan Jam Kerja	Menggunakan jam kerja dengan sebaik-baiknya	29,31, 32,33, 34,36, 38,39, 40		27,29, 30,31, 33,35, 36,37	
<b>Jumlah</b>			31	3	30	3

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut :

**Tabel III. 6**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian**  
**Disiplin Kerja Guru**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot skor (-)
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KD : Kadang – kadang	3	3
P : Pernah	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrumen Disiplin kerja

Proses penyusunan instrumen Disiplin Kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel disiplin kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada 50 Guru di SMA Negeri 103 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>60</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

<sup>60</sup>Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 70

Keterangan :

- $r_{it}$  : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $x_i$  : Deviasi skor dari  $X_i$   
 $x_t$  : Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{butir} > r_{kriteria}$  maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{butir} < r_{kriteria}$  maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>61</sup>

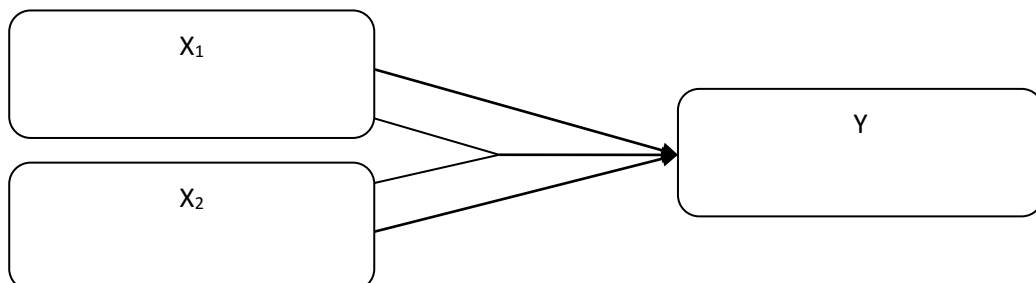
$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya Butir  
 $\sum Si^2$  : Jumlah Varians Butir  
 $Si^2$  : Jumlah Varian Total

## F. Konstalasi pengaruh Antar Variabel

Konstalasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut.



<sup>61</sup>Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 109

Keterangan:

$X_1$	: Kompensasi (Variabel bebas 1)
$X_2$	: Disiplin Kerja (Variabel bebas 2)
$Y$	: Kinerja guru (Variabel terikat)
$\longrightarrow$	: Arah Pengaruh

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya, pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. adapun langkah-langkahnya yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya adalah :

### 1. Mencari Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis Regresi Berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>62</sup>

Persamaan untuk regresi berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan :

$$\alpha = y - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{\sum x^2_2 \sum x^1 y - \sum x^1 x^2 \sum x^2 y}{\sum x^1_2 \sum x^2_2 - (\sum x^1 x^2)^2}$$

---

<sup>62</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika*(Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2009), hal.27

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2^2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Variabel dependen (Kinerja Guru)
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : Variabel Independen (Kompensasi)
- $X_2$  : Variabel Independen (Disiplin Kerja)
- $\alpha$  : Konstanta.
- $b_1$  : Koefisien regresi variabel Kompensasi
- $b_2$  : Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>63</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>63</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika*(Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2009), hal.



Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memferivikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan anova

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu :

Jika Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka mempunyai hubungan Linier

Jika Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linier

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji t**

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$ . Apabila nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil

daripada  $t$  tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Tahap-tahap yang digunakan:<sup>64</sup>

### 1) Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : b_1 = 0$ , yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel independen kompensasi terhadap variabel dependen kinerja guru
- $H_a : b_1 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen kompensasi terhadap variabel dependen kinerja guru
- $H_0 : b_2 = 0$ , yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel independen disiplin kerja terhadap variabel dependen kinerja guru
- $H_a : b_2 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen disiplin kerja terhadap variabel dependen kinerja guru

### 2) Mencari $t$ hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar error}}$$

### 3) Kriteria Pengujian

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$  berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{kritis}}$  berarti  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$

Uji  $t$  juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya :

- Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>65</sup>

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , Jadi  $H_0$  diterima
- $F_{hitung} > F_{kritis}$ , Jadi  $H_0$  ditolak

## 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak ada hubungan.<sup>66</sup>

### a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisa korelasi parsial adalah analisa hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang dianggap mempunyai pengaruh (dibuat konstant).

---

<sup>65</sup>Sugiona, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 216

<sup>66</sup>Dewi Prayitno, *SPSS analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava media, 2009), hal. 90

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan<sup>67</sup>

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{1 - r_{y2}^2} \sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan<sup>68</sup>

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{1 - r_{y1}^2} \sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

- $r_{y1}$  : KoefisienKorelasi antara Y dan X<sub>1</sub>
- $r_{y2}$  : KoefisienKorelasi antara Y dan X<sub>2</sub>
- $r_{y12}$  : KoefisienKorelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

#### **b. koefisien korelasi simultan**

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus<sup>69</sup> :

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y2}^2 + r_{y1}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y12}$  : Korelasi antara variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{y1}$  : Koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub>
- $r_{y2}$  : Koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub>
- $r_{12}$  : Koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

---

<sup>67</sup>Dewi Prayitno, *SPSS analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava media, 2009), hal. 23

<sup>68</sup>*Ibid*, hal. 25

<sup>69</sup>*Ibid*, hal. 26

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = Sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = Rendah
- 0,40 – 0,599 = Sedang
- 0,60 – 0,799 = Kuat
- 0,80 – 1,000 = Sangat kuat<sup>70</sup>

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Sudjana, Metodologi Statistika (Bandung:Tarsito, 2002), hal.384

<sup>71</sup>Dewi Prayitno,*SPSS analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava media, 2009), hal. 56

## 6. Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan tidak orthogonal atau nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika*(Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2009),hal. 25